

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes, 2020). Rumah sakit wajib memenuhi standar pelayanan kesehatan yang diberikan kepada semua pasien. Mengingat jumlah pasien yang datang untuk mendapatkan layanan kesehatan, rumah sakit perlu mengatur administrasi dengan baik melalui pendokumentasian data dan informasi riwayat kesehatan pasien secara optimal. Pencatatan semua layanan yang diberikan di rumah sakit biasanya dilakukan dengan mengelola berkas rekam medis pasien (Narendra et al., 2020).

Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis (Permenkes, 2022). Rekam medis berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk berbagai jenis keperluan. Karena data dan informasi ini bersifat rahasia, penggunaannya untuk berbagai tujuan harus memperhatikan aspek hukum dan mengikuti ketentuan yang berlaku sesuai peraturan perundang-undangan (Narendra et al., 2020).

Informasi dan data yang tercantum didalam rekam medis pasien dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, seperti penyembuhan, pengobatan, pemeliharaan kesehatan, perencanaan penanganan pasien jika memerlukan pelayanan di fasilitas kesehatan lain, keperluan administrasi, serta sebagai dasar pembiayaan pelayanan kesehatan setelah pasien menerima layanan tersebut. Pemanfaatan pemanfaatan rekam medis ini

berkaitan erat dengan pelepasan informasi yang terkandung dalam rekam medis kepada pihak yang membutuhkan. Di fasilitas pelayanan kesehatan, proses pelepasan informasi medis seringkali terabaikan dan kurang diperhatikan. Sengketa medis muncul antara pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan jika tidak ada perlindungan terhadap kerahasiaan informasi medis pasien (Narendra et al., 2020).

Penelitian Istikomah mengungkapkan bahwa terdapat mahasiswa yang meminjam dokumen rekam medis untuk penelitian namun tidak didampingi oleh petugas saat memeriksa dokumen tersebut. Tanpa pendampingan, ada kemungkinan mahasiswa tersebut melakukan kecurangan, seperti memotret formulir pada rekam medis milik pasien. Alfiansyah, dkk (2020) mengemukakan beberapa petugas belum mematuhi aturan yang berlangsung di Rumah Sakit, pengungkapan Riwayat pasien terjadi baik oleh staff medis maupun mahasiswa penelitian. Apabila petugas medis mengungkapkan informasi tersebut, Langkah yang diambil adalah memberikan peringatan serta arahan bahwa kerahasiaan informasi pasien harus dijaga (Istikomah et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada 18 Mei 2024 dengan Kepala Rekam Medis Rumah Sakit Nur Hidayah, bahwa implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) serta proses dokumentasi di Rumah Sakit Nur Hidayah memperlihatkan perbedaan perkembangan antara layanan rawat jalan dengan rawat inap. Pada pelayanan di rawat jalan, RME sudah diterapkan sepenuhnya sejak tahun 2022. Sementara itu, di layanan rawat inap, implementasi RME belum sepenuhnya diterapkan. Saat ini, sistem yang digunakan masih merupakan kombinasi antara rekam medis manual dan elektronik. Untuk memfasilitasi pelepasan informasi bagi mahasiswa penelitian di RS Nur Hidayah terdapat perbedaan prosedur berdasarkan jenis data pasien yang dibutuhkan. Jika mahasiswa penelitian memerlukan data pasien rawat jalan, mereka akan diberikan akses langsung ke komputer untuk mengakses rekam medis elektronik. Namun, jika data yang dibutuhkan adalah data pasien rawat inap, mahasiswa harus

terlebih dahulu mengambil berkas rekam medis manual. Terdapat permasalahan terkait pelepasan informasi untuk data pasien rawat inap di RS Nur Hidayah yaitu kebijakan pembatasan hak akses berkas dapat melebihi waktu yang ditentukan, yakni 1 minggu. Sehingga, mahasiswa penelitian membutuhkan waktu cukup lama untuk mendapatkan akses berkas tersebut, hal ini dapat memperlambat proses penelitian mahasiswa. Kemudian kondisi ruang penyimpanan *filing* kurang terjaga karena pintu akses ruang *filing* dan ruang Rekam Medis yang berbeda serta tidak adanya CCTV di dalam ruang penyimpanan tersebut, hal ini beresiko pihak yang tidak berwenang dan mahasiswa masuk tanpa sepengetahuan petugas serta dapat kehilangan berkas rekam medis. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran terkait keamanan fisik dan kerahasiaan isi data pasien.

Dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk meneliti yang berjudul “Pelepasan Informasi Berdasarkan Aspek Keamanan fisik dan kerahasiaan isi Data Rekam Medis Keperluan Penelitian Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Apakah pelepasan informasi rekam medis untuk keperluan penelitian sudah menjamin aspek keamanan fisik dan kerahasiaan isi rekam medis pasien di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana pelepasan informasi berdasarkan segi aspek Keamanan fisik dan kerahasiaan isi Data Rekam Medis Keperluan Penelitian di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengevaluasi prosedur pelepasan informasi medis Keperluan Penelitian di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.
- b. Mengidentifikasi keamanan fisik rekam medis dalam pelepasan informasi medis di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

- c. Mengidentifikasi kerahasiaan isi rekam medis dalam pelepasan informasi medis di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

D. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan menjadi landasan teori untuk peneliti berikutnya tentang pelepasan informasi medis untuk keperluan penelitian.

b. Manfaat Praktik

1) Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan keahlian dan pemahaman bagi mahasiswa dan peneliti Rekam Medis tentang cara memberikan pelepasan informasi Kepada Pihak Ketiga, khususnya untuk keperluan penelitian. Selain itu, penelitian ini juga akan membantu mahasiswa menerapkan ilmu yang dipelajari selama kelas perkuliahan kedalam praktik di lapangan.

2) Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Harapannya, temuan penelitian ini akan bermanfaat bagi Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul sebagai objek penelitian. Selain itu, dapat menjadi pertimbangan serta masukan bagi Rumah Sakit saat memberikan informasi kepada pihak ketiga, terutama untuk keperluan penelitian atau pendidikan.

3) Bagi Perguruan Tinggi

Dapat berfungsi sebagai meningkatkan pengetahuan dan referensi perpustakaan. Serta dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian yang mendatang.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Judul Penelitian	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Tinjauan Pelepasan Informasi Medis Dalam Menjamin Hukum Aspek Kerahasiaan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra	Narendra , Fransiska Nora , Oktaviana Mardikanto, Hendra Rohman , Ibnu Mardiyoko	Penelitian yang digunakan adalah kualitatif	Penelitian saya membahas lingkup mengenai keamanan fisik dan kerahasiaan isi untuk kebutuhan penelitian. Tempat dan waktu penelitian berbeda
2	Hak Akses Pelepasan Rekam Medis Elektronik Untuk Kepentingan Penelitian Di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung	Widia Mulyani , Dewi Lena Suryani Kurniasih , Ari Sukawan	Jenis penelitiannya kualitatif. Pengumpulan data dengan observasi serta wawancara	Pelepasan informasi belum elektronik. Tempat dan waktu penelitian
3	Pemenuhan Aspek Hukum Kerahasiaan Rekam Medis Pada Proses Pelepasan Informasi Medis di Rumah Sakit XY Sleman	Indra Narendra, Hesti Indra Ratna Dewi , Ismiyati	Penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif.	Penelitian saya membahas lingkup mengenai keamanan fisik dan kerahasiaan isi untuk kebutuhan penelitian. Tempat dan waktu penelitian berbeda
4	Tinjauan Pelepasan Informasi Rekam Medis Berdasarkan Aspek Hukum Keamanan fisik dan kerahasiaan isi Data Rekam Medis Untuk Pendidikan Di RSUD Sleman	Futari Ayu Istikomah, Feby Erawantini, Dony Setiawan Hendyca Putra	Penelitian deskriptif kualitatif . Pengumpulan datanya pada penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi	Tempat dan waktu penelitian
5	Literature Review Analisis Sistem Pelepasan Informasi Medis di Rumah Sakit	Prima Soultoni Akbar , Tsalits Maulidah Hariez , Jupriyono , Moh Zainol Rachman	Populasi penelitiannya yaitu dokumen rekam medis dan perekam medis di rumah sakit	Penelitian saya membahas lingkup mengenai keamanan fisik dan kerahasiaan isi untuk kebutuhan penelitian